



**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN METODE *ACTIVE LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK  
DI MSI 14 MEDONO KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

**SAIFUL ARIFIK**  
**NIM. 2023213019**

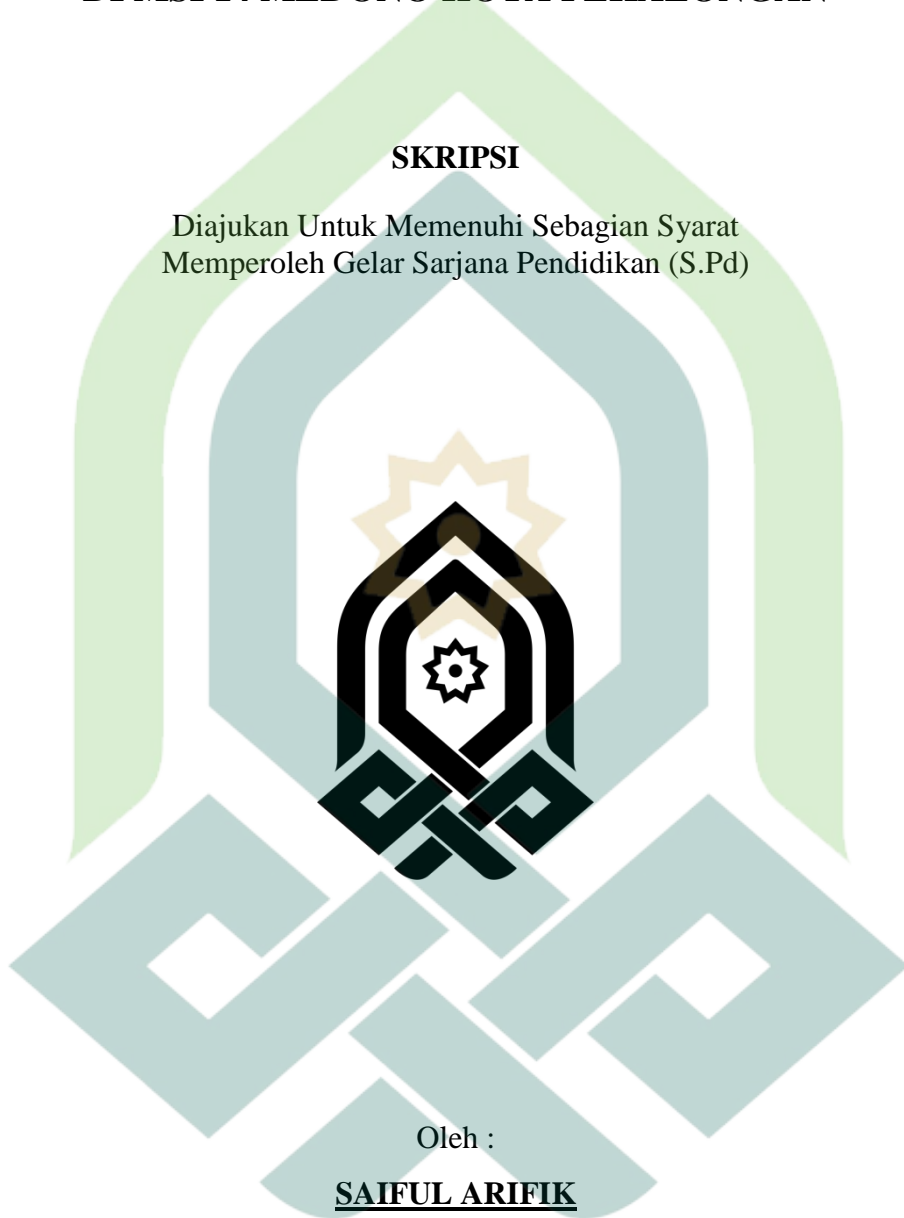
**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2017**



**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN METODE *ACTIVE LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK  
DI MSI 14 MEDONO KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**SAIFUL ARIFIK**  
**NIM. 2023213019**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2017**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Saiful Arifik  
NIM : 2023213019  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Penggunaan Metode Active Learning Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MSI 14 Medono Kota Pekalongan”** Adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 24 Nopember 2017

Yang menyatakan



**SAIFUL ARIFIK**  
NIM. 2023213019

Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I  
Klego Gg.VIII Timur  
Pekalongan Timur, Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Kepada : Sdr. Saiful Arifik

Kepada :  
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PGMI  
di  
Pekalongan

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Saiful Arifik**

NIM : 2023213019

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : **IMPLEMENTASI PENGGUNAAN METODE ACTIVE LEARNING DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MSI 14 MEDONO KOTA PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing



**Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I**

NIP. 19710511 2008 01 2006

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan, Telepon (0285) 412575, Faksimile (0285) 423418  
website : http:ftik.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

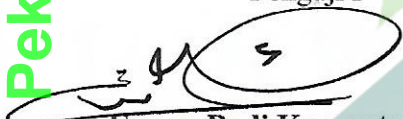
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : SAIFUL ARIFIK  
NIM : 2023213019  
Judul : IMPLEMENTASI PENGGUNAAN METODE  
*ACTIVE LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN  
AQIDAH AKHLAK DI MSI 14 MEDONO KOTA  
PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 28 Desember 2017 dan dinyatakan  
LULUS serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu  
(S1) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

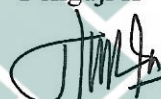
Dewan Penguji

Penguji I



Umum Budi Karyanto, M.Hum  
NIP. 19710701 200501 1 002

Penguji II



Juwita Rini, M.Pd  
NIP. 19910301 201503 2 010

Pekalongan, 28 Desember 2017

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag  
NIP. 19730112 200003 1 001



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. *Ma'e – bunda sayoung* terkasih yang tak henti-hentinya mendo'akanku selama ini, bapak dan keluarga yang selalu menyemangatiku dalam penyelesaian skripsi.
2. Guru *ngaji* dan guruku semua dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi yang dengan tulus mendidik dan mengarahkanku menjadi manusia yang berguna dan beretika.
3. Sahabat “Mabur Bareng” dan PGMI Kelas O... yang... luar biasa semangat serta teman-teman *nings* IAIN Pekalongan.
4. Semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan baik dhoir maupun batin yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.



## MOTO

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

“Sesungguhnya engkau (wahai Muhammad) benar-benar berakhlak (budi pekerti) yang luhur” Qs. Al-Qalam[29];4.



## ABSTRAK

Arifik, Saiful. 2017. *Implementasi Penggunaan Metode Active Learning Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MSI 14 Medono Kota Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program studi PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing : Chusna Maulida, M.Pd.I

Kata Kunci : Metode *Active Learning* dan Pembelajaran Aqidah Akhlak

Seringnya pembelajaran Aqidah Akhlak terkesan monoton dan membuat murid cenderung pasif mendengarkan ceramah dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi. Metode pembelajaran aktif atau *active learning* merupakan upaya untuk meningkatkan keaktifan dan kreativitas murid. Penggunaan metode *active learning* dimaksudkan untuk mengembangkan kegiatan Pembelajaran Aqidah Akhlak agar lebih menyenangkan bagi murid. MSI 14 Medono adalah lembaga pendidikan tingkat dasar yang terletak di Kota Pekalongan dengan jumlah murid yang cukup banyak.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimana implementasi penggunaan metode *active learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono Kota Pekalongan? (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode *active learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono Kota Pekalongan? adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi metode *active learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono Kota Pekalongan, dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode *active learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono Kota Pekalongan. Kegunaan dari penelitian ini selain sebagai bahan informasi tentang metode pembelajaran juga sebagai pemahaman dan sebagai acuan pemecahan masalah agar peserta didik tidak jenuh dalam belajar Aqidah Akhlak.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field research*), pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif yaitu metode analisis data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka yang mengacu pada analisis data data dokumen yang bersifat kualitatif seperti hasil pengamatan dan wawancara. Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kajian ini menunjukkan bahwa: Metode pembelajaran *active learning* ini sudah diimplementasikan di MSI 14 Medono Pekalongan, implementasi ini terlihat dari metode pembelajaran Aqidah Akhlak yang berorientasi pada *student center*, sehingga guru dan murid bersama-sama berusaha menciptakan suasana belajar yang aktif dan dapat membuat lebih bersemangat di dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Selain itu, implementasi *active learning* dalam MSI 14 Medono juga melalui beberapa tahap, *pertama*, memilih metode *active learning* yang sesuai dengan memperhatikan kondisi kelas dan murid (misal kelas atas atau kelas bawah), *kedua*, menyesuaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan alat peraga dan referensi pendukung. Metode *active learning* yang diimplementasikan di MSI 14 Medono Pekalongan telah memberikan pengaruh yang signifikan, hal ini terlihat sebagaimana dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ketika metode *active learning* diimplementasikan,





para murid semakin bersemangat dalam belajar, karena suasana kelas menjadi menyenangkan bagi mereka. Beberapa faktor pendukung penggunaan metode *active learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono, Kota Pekalongan meliputi: (1) Kurikulum 2013 PAI dalam hal ini adalah mata pelajaran Aqidah Akhlak yang kini sudah mulai memperhitungkan aspek sikap dan perilaku anak, tidak hanya fokus terhadap masalah teori semata. (2) Dukungan dari Kepala MSI 14 Medono. (3) Sumber Daya Manusia (guru) yang kreatif dan inovatif. (4) Sarana prasarana pendukung pembelajaran yang memadai (5) Koordinasi dan musyawarah yang baik antara pihak madrasah dengan berbagai stakeholder terkait. (6) Adanya Kelompok Kerja Guru (KKG). Sedangkan faktor penghambatnya adalah (1) Kurangnya dukungan dan semangat yang muncul dari peserta didik (2) Jumlah murid di kelas overload. (3) Guru terkadang muncul perasaan khawatir metode ini tidak dapat berjalan dengan baik. (4) Merasa frustrasi karena beberapa murid benar-benar sering membuat gaduh kondisi di kelas. (5) Dukungan dari orang tua terkadang belum maksimal untuk dapat membantu guru dalam hal pembiasaan akhlak terpuji bagi anak pada saat di luar lingkungan madrasah.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan kenikmatan, taufik dan hidayahNya kepada kita semua, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluuhrum umat manusia yang berupa akhlak mulia.

Skripsi ini disusun guna memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sajana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembahasan skripsi perihal implementasi penggunaan metode active learning dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono Kota Pekalongan. Untuk itu skripsi ini penulis teliti dengan seksama dengan harapan dapat memperjelas dan memberikan gambaran tentang masalah tersebut. Akan tetapi, penulis menyadari bahwa pembahasan dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstrutif sangat diharapkan bagi penyempurnaan skripsi ini .

Dalam penyelesaian skripsi ini, tentu saja tidak lepas dari sumbangsih berbagai pihak baik moril maupun spiritual. Oleh karena itu perkenankanlah penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Ibu Elly Mufidah M.Pd.I selaku Ketua Prodi PGMI IAIN Pekalongan
4. Ibu Hj. Chusna Maulida M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

Kepala MSI 14 Medono Kota Pekalongan yang telah memberikan ijin guna tempat penelitian.

Segenap pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Sungguh penulis tidak dapat memberikan balasan apapun, kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini, kecuali doa semoga Allah Swt memberikan kebaikan yang berlipat ganda baik di dunia maupun di akhirat.

Akhirnya penulis menyadari bahwa apa yang telah tersaji dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Masih banyak hal-hal yang perlu diperbaiki dan diperdalam lebih lanjut atau ada hal yang kurang sesuai, karena hanya sebatas inilah yang dapat penulis sampaikan. Segala bentuk kritik maupun saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan, November 2017

  
**Saiful Arifik**  
NIM. 2023213019





## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Kerangka Berpikir.....	14
G. Metode Penelitian.....	15
H. Sistematika Penulisan .....	20
<b>BAB II METODE <i>ACTIVE LEARNING</i> DAN PEMBELAJARAN</b>	
<b>AQIDAH AKHLAK</b>	
A. Pengertian dan Macam-macam Metode Pembelajaran .....	22
1. Pengertian Metode Pembelajaran .....	22
2. Macam-macam Metode Pembelajaran.....	23
B. Metode <i>Active learning</i> .....	31
1. Pengertian Metode <i>Active Learning</i> .....	31
2. Macam-macam <i>Metode Active Learning</i> .....	37



3. Karakteristik Metode <i>Active Learning</i> .....	45
C. Pembelajaran Aqidah Akhlak	
1. Pengertian Pembelajaran Aqidah Akhlak .....	46
2. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Aqidah Akhlak .....	54
3. Penggunaa Metode <i>Active Learning</i> dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak .....	58

### **BAB III PROFIL MADRASAH DAN PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MSI 14 MEDONO PEKALONGAN**

A. Profil Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah (MSI) 14 Medono Kota Pekalongan .....	61
1. Tinjauan Historis MSI 14 Medono .....	61
2. Letak Geografis MSI 14 Medono .....	62
3. Visi dan Misi MSI 14 Medono.....	63
4. Profil MSI 14 Medono .....	64
B. Implementasi Penggunaan Metode <i>Active Learning</i> dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono Kota Pekalongan .....	68
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Metode <i>Active Learning</i> dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono Kota Pekalongan .....	76

### **BAB IV ANALISIS PENGGUNAAN METODE *ACTIVE LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MSI 14 MEDONO KOTA PEKALONGAN**

A. Analisis Implementasi Penggunaan Metode <i>Active Learning</i> dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono Kota Pekalongan .....	81
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Metode <i>Active Learning</i> dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono Kota Pekalongan .....	88



**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	93
B. Saran-saran.....	95

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

SURAT IJIN PENELITIAN

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

VISI MISI DAN DENAH LOKASI MSI 14 MEDONO

HASIL PENGAMATAN

HASIL WAWANCARA

DOKUMEN RPP

DAFTAR RIWAYAT HIDUP





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sejauh ini, sekolah dasar merupakan lahan pendidikan yang berperan penting dalam membentuk proses perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, maupun sosial pada anak. Sekolah dasar biasanya disebut sebagai “*masa sekolah anak*” atau “*masa matang anak untuk bersekolah*”, karena masa inilah anak mulai belajar dan beradaptasi terhadap lingkungannya<sup>1</sup> sehingga sekolah dasar memiliki tanggungjawab yang cukup besar dalam membentuk kepribadian akhlak pada anak.<sup>2</sup>

Atas dasar itu, peran guru dalam sekolah dasar sangat menentukan sikap dan kepribadian anak didiknya di masa yang akan datang, sehingga guru harus menggunakan sebuah metode tertentu agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien serta mengena pada tujuan yang diharapkan.<sup>3</sup> Pada dasarnya, proses belajar mengajar antara anak didik dan guru merupakan interaksi antara manusia, sumber daya, dan lingkungannya, agar menghasilkan kemampuan peserta didik menuju lebih baik. Hasil proses belajar mengajar dapat dicapai secara maksimal apabila komponen-komponen yang berinteraksi dapat berfungsi secara optimal sehingga perlu senantiasa

---

<sup>1</sup> Agung Ngurah Adiputra, *Bimbingan dan Konseling Aplikasi di Sekolah Dasar dan Taman Kanak-Kanak* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 23.

<sup>2</sup> Tim Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Departemen Agama RI, 2003), hlm. 10.

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 84.

diupayakan terciptanya situasi kelas yang memungkinkan berlakunya proses belajar mengajar tersebut.<sup>4</sup> Oleh karena itu, seorang guru tidak cukup hanya sekedar *transfer of knowledge* (memindah ilmu pengetahuan) dari sisi luarnya saja, tapi juga *transfer of value* (memindah nilai) dari sisi dalamnya.<sup>5</sup>

Dalam proses pembelajaran di madrasah, guru merupakan orang yang bertanggungjawab untuk memberikan sejumlah norma kepada peserta didik agar tahu mana perbuatan yang susila dan asusila. Norma tidak harus diberikan oleh guru di dalam kelas, di luar kelas pun guru harus mencontohkan melalui sikap, tingkah laku, dan perbuatan.<sup>6</sup> Tugas guru menjadi lebih berat karena adanya penekanan bagi mereka untuk mencerdaskan generasi bangsa. terutama dalam hal pembentukan akhlak peserta didik di lembaga pendidikan tempat guru tersebut mengabdikan.

Mengingat hal tersebut, maka perlu usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak di sekolah. Ini karena mata pelajaran Aqidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan *akhlaqul karimah* dalam kehidupan sehari-hari.

Namun pada kenyataan di lapangan, pemahaman murid dalam menerima pelajaran berbeda-beda. Begitu pula metode yang disampaikan guru juga berbeda-beda, khususnya dalam pembelajaran Aqidah Akhlak yang

---

<sup>4</sup> Kundharu Saddhono & Slamet, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 1.

<sup>5</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif* (Yogyakarta : Diva Press, 2009), hlm. 77.

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hlm. 34.



cenderung monoton dengan metode ceramah. Hal inilah yang penulis alami saat masih menuntut ilmu dari lembaga pendidikan tingkat SD/MI sampai dengan SMA/SMK/MA, kecenderungan guru dalam mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selalu monoton dengan metode ceramah. Maka dari itu, untuk menjawab praduga terhadap hal tersebut, penulis mencoba melakukan pengamatan sederhana di MSI 14 Medono.

MSI 14 Medono adalah salah satu lembaga pendidikan tingkat SD/MI yang terletak di tengah-tengah perkotaan, tepatnya di Kelurahan Medono, Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan. Di madrasah tersebut, mata pelajaran Aqidah Akhlak menjadi salah satu mata pelajaran utama dalam rumpun Pendidikan Agama Islam. Namun, karena adanya kecenderungan pada saat ini bahwa anak usia SD/MI lebih suka bermain, bernyanyi maupun kegiatan aktif lainnya. Maka, salah satu hal inilah yang dimanfaatkan oleh guru di MSI 14 Medono untuk menunjang kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak sebagai sebuah terobosan agar kegiatan pembelajaran tidak monoton sehingga kegiatan pembelajaran lebih aktif dalam belajar melalui metode *active learning*.

Dari beberapa pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk menggali lebih dalam, bagaimana proses *active learning* tersebut dijadikan sebuah metode dalam pembelajaran di MSI 14 Medono khususnya untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak yang sebagian besar murid cenderung merasa bosan saat kegiatan pembelajaran dikarenakan penggunaan metode yang sama secara terus menerus, sehingga penulis memilih judul "*Implementasi*

*Penggunaan Metode Active learning Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MSI 14 Medono Kota Pekalongan”.*

### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi penggunaan metode *active learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono Kota Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode *active learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono Kota Pekalongan ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan implementasi metode *active learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode *active learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono Kota Pekalongan

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoretis

Penelitian ini digunakan sebagai bekal teoretis dalam memperoleh ilmu pengetahuan lebih luas, terutama mengenai pentingnya penerapan metode pembelajaran aktif, dari penelitian yang dilakukan secara praktek

langsung dengan menerapkan teori-teori yang diperoleh dari telaah kepustakaan.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga Pendidikan, sebagai bahan atau acuan untuk menentukan metode pembelajaran di kelas, agar dalam pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak tidak monoton menggunakan metode ceramah.
- b. Bagi praktisi pendidikan dan dunia pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan sebagai acuan pemecahan masalah agar peserta didik tidak jenuh dalam belajar Aqidah Akhlak.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoretis

Belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kepandaian, atau suatu pengertian.<sup>7</sup>

Pendidikan Aqidah Akhlak adalah upaya standar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah Swt. dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.<sup>8</sup> Mata

<sup>7</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 84.

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Kurikulum 2004, Standar Kompetensi Madrasah Ibtidaiyah Sub Bab Mata Pelajaran Aqidah Akhlak* (Jakarta, 2004), hlm. 17.

pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah berisi bahan pelajaran yang dapat mengarahkan pada pencapaian kemampuan dasar peserta didik untuk dapat memahami rukun iman dengan sederhana serta pengamalan dan pembiasaan berakhlak Islami secara sederhana, untuk dapat dijadikan landasan perilaku dalam kehidupan sehari-hari serta sebagai bekal untuk jenjang pendidikan berikutnya. Ruang lingkup pelajaran Aqidah Akhlak meliputi: aspek keimanan, aspek akhlak, dan aspek kisah keteladanan.

Selanjutnya, ditinjau secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar murid dapat dibedakan menjadi tiga macam,<sup>9</sup> yaitu : faktor internal murid, faktor eksternal murid dan faktor metode belajar

Faktor metode belajar sangat mempengaruhi hasil belajar murid, sehingga semakin mendalam cara belajar murid maka semakin meningkat atau baik hasilnya. Diantara pendekatan belajar yang paling efektif adalah metode belajar aktif (*active learning*). Metode *active learning* merupakan belajar sebagai proses belajar mengajar yang menggunakan berbagai metode dengan menitikberatkan kepada keaktifan murid dan melibatkan berbagai potensi murid, baik yang bersifat fisik, mental, emosional maupun intelektual untuk mencapai tujuan pendidikan yang berhubungan dengan wawasan kognitif, afektif, dan psikomotorik secara optimal.<sup>10</sup>

Lebih dari 2400 tahun silam, Konfusius menyatakan:

<sup>9</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 132.

<sup>10</sup> Agus N. Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler* (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 137.

Yang saya dengar, saya lupa.

Yang saya lihat, saya ingat.

Yang saya kerjakan, saya pahami.

Tiga pernyataan sederhana ini berbicara banyak tentang perlunya metode belajar aktif.

Yang saya dengar, saya lupa.

Yang saya dengar dan lihat, saya sedikit ingat.

Yang saya dengar, lihat, dan pertanyakan atau diskusikan dengan orang lain, saya mulai pahami. Dari yang saya dengar, lihat, bahas, dan terapkan, saya dapatkan pengetahuan dan keterampilan. Yang saya ajarkan kepada orang lain, saya kuasai.<sup>11</sup>

## 2. Penelitian Terdahulu

Penelitian Rahmatullah Budi Bachtyar yaitu “Jurnal Pendidikan Khusus pengaruh *Active Learning* Bermedia Gambar Terhadap Prestasi Belajar IPS Pada Kelas V Di SDLB-B Karya Mulia II Surabaya” menjelaskan bahwa Dalam kehidupannya anak tunarungu mengalami gangguan pada indera pendengaran yang menyebabkan terhambatnya perkembangan secara kompleks. *Active Learning* Bermedia Gambar membuat mereka lebih mudah memahami penampakan alam pada mata pelajaran yang dipelajari, memaksimalkan daya penglihatan.<sup>12</sup> Perbedaan

<sup>11</sup> Melvin L Siberman, *Active learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, terj. Raisul Muttaqien (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2013), hlm. 23.

<sup>12</sup> Rahmatullah Budi Bachtyar, *Jurnal Pendidikan Khusus pengaruh Active Learning Bermedia Gambar Terhadap Prestasi Belajar IPS Pada Kelas V Di SDLB-B Karya Mulia II Surabaya*, (Surabaya: Jurnal Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, 2015)

dengan penelitian ini adalah kondisi fisik dari murid sebagai subjek pembelajaran.

Penelitian Amitya Kumara yaitu “Model Pembelajaran *Active Learning* Mata Pelajaran Sains Tingkat SD Kota Yogyakarta Sebagai Upaya Peningkatan “*Life Skills*” Penelitian ini berkaitan dengan proses pembelajaran yaitu pengembangan belajar aktif pada mata pelajaran sains karena kemampuan siswa dalam bidang sains merupakan salah satu kunci keberhasilan peningkatan kemampuan dalam memasuki dunia teknologi. Penelitian ini melibatkan 3 Sekolah Dasar yaitu SD Ungaran I, SD Masjid Syuhada, SD Pingit, siswa yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV. Metode pengambilan data: diskusi kelompok dengan siswa, pengamatan terhadap proses pembelajaran, wawancara mendalam dengan guru.<sup>13</sup> Perbedaannya ada pada penekanan pada fokus kemampuan *Life skill* dari murid sebagai subjek penelitian. Penelitian penulis lebih berorientasi pada sikap dan perilaku murid agar sesuai mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Penelitian Ida Martini “Penerapan *Active Learning* Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Apresiasi Musik Nusantara Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 7 Pemalang” menyatakan bahwa Kegiatan apresiasi musik di SMP Negeri 7 Pemalang terutama pada kelas

---

<sup>13</sup> Amitya Kumara, *Model Pembelajaran Active Learning Mata Pelajaran Sains Tingkat SD Kota Yogyakarta Sebagai Upaya Peningkatan “Life Skills”*, (Yogyakarta, Jurnal Psikologi ISSN : 0215 – 8884, No. 2, 2004)

VIII A meningkat setelah diterapkannya metode *Active Learning*.<sup>14</sup> Perbedaan dengan penelitian ini adalah, jenjang murid SMP pada subjek pembelajarannya dan mata pelajaran yang berbeda dengan penelitian milik penulis yakni Aqidah Akhlak.

Penelitian Nursyaidah “Penerapan Metode *Active Learning* Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis” menyatakan bahwa metode *active learning* merupakan strategi untuk menerapkan cara belajar aktif pada mata pelajaran yang diajarkan. Metode *active learning* merupakan cara belajar siswa yang diterapkan dalam beberapa kompetensi dasar dan merupakan cara yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan menulis yaitu belajar secara mandiri.<sup>15</sup> Perbedaannya ada pada penekanan pada fokus kemampuan menulis dari murid sebagai subjek penelitian.

Penelitian Maisaroh dan Rostrieningsih “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Quiz Team* Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi di SMK Negeri 1 Bogor”. Hasil penelitian menyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran *Active Learning* tipe *Quiz Team* telah memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.<sup>16</sup> Perbedaan dengan penelitian ini adalah jenjang murid SMK pada subjek pembelajarannya dan

---

<sup>14</sup> Ida Martini, *Penerapan Active Learning Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Apresiasi Musik Nusantara Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 7 Pematang*, (Pematang, Jurnal Penelitian Pendidikan, No. 2, XXXI, 2014)

<sup>15</sup> Nursyaidah, *Penerapan Metode Active Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis*, (Padang, Jurnal Darul Ilmi, No. 2, III, 2015.)

<sup>16</sup> Maisaroh dan Rostrieningsih, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di SMK Negeri 1 Bogor*, (Bogor, Jurnal Ekonomi & Pendidikan, No. 2, VIII, 2010)

mata pelajaran yang berbeda dengan penelitian milik penulis yakni Aqidah Akhlak.

Penelitian Havaluddin “*Active Learning* Berbasis Teknologi Informasi” menyatakan bahwa Penerapan pembelajaran aktif di perguruan tinggi didasarkan pada prinsip bahwa cara belajar terbaik bagi mahasiswa adalah dengan melakukan, dengan menggunakan semua inderanya dan dengan mengeksplorasi lingkungannya yang terdiri atas orang, hal, tempat dan kejadian yang terjadi dalam kehidupan nyata (pembelajaran kontekstual dan pemecahan masalah). Teknologi informasi, meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sementara teknologi komunikasi merupakan segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Pembelajaran aktif sesungguhnya adalah bagaimana membuat proses pembelajaran itu lebih berpusat kepada mahasiswa yang aktif dengan memanfaatkan teknologi informasi atau *ICT Component*.<sup>17</sup> Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada media yang berbeda dengan penelitian milik penulis yakni berkaitan dengan dunia IT.

Penelitian Mir’atul Mu’minin dan J. A. Pramukantoro “Pengaruh *Model Active Learning* Dengan Strategi Modeling *The Way* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Memahami Pengukuran Komponen Elektronika Di SMKN 7 Surabaya” menyatakan bahwa

---

<sup>17</sup> Havaluddin, *Active Learning Berbasis Teknologi Informasi*, (Samarinda: Jurnal Informatika Mulawarman Program Studi Komputer, FMIPA Universitas Mulawarman, No. 3, V, 2010)



mengetahui kelayakan perangkat pembelajaran model *active learning* dengan strategi *modelling the way* pada standar kompetensi memahami pengukuran komponen elektronika, Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model *active learning* dengan strategi *modelling the way* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment* dengan rancangan penelitian yang digunakan yaitu “*Nonequivalen Control Design*”.<sup>18</sup> Perbedaan dengan penelitian ini adalah jenjang murid SMK pada subjek pembelajarannya dan mata pelajaran yang berbeda dengan penelitian milik penulis yakni Aqidah Akhlak.

Penelitian Mukhlison Efendi mahasiswa Fakultas Tarbiyah STAIN Ponorogo Tahun 2013, yang berjudul “Integrasi Pembelajaran *Active Learning* dan *Internet-Based Learning* dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar” menyatakan bahwa Proses pembelajaran di perguruan tinggi dapat menggunakan strategi pembelajaran konstruktivistik untuk keaktifan dan kreativitas mahasiswa. Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan integrasi *active learning* dan *internet-based learning* untuk menjelaskan faktor pendukung dan peng-hambatnya. Dari data observasi, *interview* dan dokumentasi terhadap 31 mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan dosen STAIN Ponorogo dapat diketahui bahwa integrasi *active learning* dan *internet-*

---

<sup>18</sup> Mir’atul Mu’minin dan J. A. Pramukantoro, *Pengaruh Model Active Learning Dengan Strategi Modeling The Way Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Memahami Pengukuran Komponen Elektronika Di SMKN 7 Surabaya*, ( Surabaya: Jurnal Penelitian Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik Univeritas Negeri Surabaya, No. 1, I, 2013)



*based learning* dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas belajar mahasiswa di program studi tersebut.<sup>19</sup> Perbedaan dengan penelitian ini adalah jenjang mahasiswa pada subjek pembelajarannya dan mata pelajaran yang berbeda dengan penelitian milik penulis yakni Aqidah Akhlak.

Penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati yaitu “Pengaruh Strategi *Active Learning Tipe The Great The Wind Blows* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Limit Di Tak Hingga Kelas XI IPA MA Siti Mariam” menjelaskan bahwa berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika di kelas XI IPA MA Siti Mariam, diperoleh informasi bahwa hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA masih tergolong rendah. Salah satu materi matematika yang penguasaan siswa rendah adalah materi limit di tak hingga, dimana pada materi tersebut banyak siswa yang belum bisa menentukan cara yang mudah dalam menyelesaikan suatu limit dari beberapa cara yang ada, karena limit di tidak hingga merupakan materi yang baru di ajarkan pada kelas XI IPA Semester Genap. Dilihat dari hasil ulangan semester 1 kelas XI IPA untuk mata pelajaran matematika hampir setengah dari siswa mendapatkan nilai dibawah KKM yang diterapkan disekolah itu yaitu  $\geq 70$ .<sup>20</sup> Perbedaan dengan penelitian ini adalah active

---

<sup>19</sup> Mukhlison Efendi, *Integrasi Pembelajaran Active Learning dan Internet-Based Learning dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar*, (Ponorogo: Jurnal Pendidikan Islam, No. 2, VII, 2013)

<sup>20</sup> Fatmawati, *Pengaruh Strategi Active Learning Tipe The Great The Wind Blows Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Limit Di Tak Hingga Kelas XI IPA MA Siti Mariam*, (Banjarmasin: Jurnal PTK & Pendidikan, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, p-ISSN: 2549-2535, e-ISSN: 2460-1780, No. 2, II, 2016)

learning dipandang sebagai strategi dan jenjang pendidikannya adalah SMP.

Penelitian oleh Ismail Marzuki yaitu “Penerapan Pendekatan Student Active Learning Dalam Mata Kuliah Pendidikan Pancasila Pada Program Studi Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan IKIP Mataram” menjelaskan metode pendekatan *Student Active Learning* berdasarkan 12 kriteria yang ada sebagai bagian dari penyempurnaan metode yang selama ini diterapkan, didapatkan adanya perubahan signifikan khususnya dari aspek sikap penerimaan mahasiswa terhadap mata kuliah pendidikan Pancasila. Perubahan tersebut dilihat dari adanya perbedaan sikap mahasiswa dalam setiap mengikuti mata kuliah pendidikan Pancasila.<sup>21</sup> Perbedaan dengan penelitian ini adalah jenjang mahasiswa pada subjek pembelajarannya dan mata pelajaran yang berbeda dengan penelitian milik penulis yakni Aqidah Akhlak.

Melihat beberapa referensi tersebut di atas, maka penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis kali ini berfokus kepada bagaimana implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono dengan diterapkannya metode *Active learning*. Dan apa pula faktor pendukung serta penghambat dalam penggunaan metode tersebut.

---

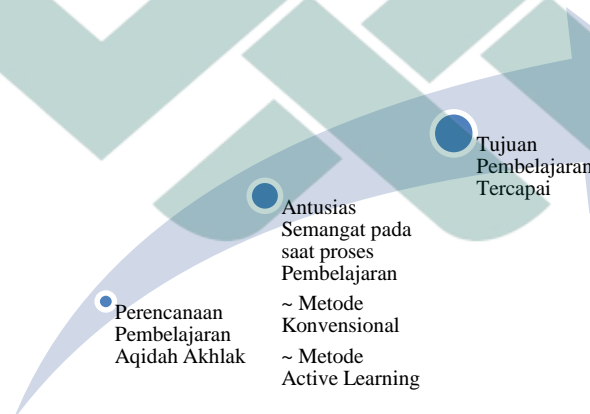
<sup>21</sup> Ismail Marzuki, *Penerapan Pendekatan Student Active Learning Dalam Mata Kuliah Pendidikan Pancasila Pada Program Studi Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan IKIP Mataram*, (Jurnal Ilmiah Mandala Education, ISSN 2442-9511, No. 1, II, 2016)

## F. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir berisi gambaran pola hubungan antara variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoretis yang dilakukan.<sup>22</sup>

Pembelajaran Aqidah Akhlak seringkali disampaikan oleh guru kepada murid dengan metode ceramah, hal inilah yang menyebabkan murid merasa jenuh sehingga materi inti pembelajaran tidak terserap secara maksimal oleh peserta didik dan prestasi belajarpun hanya biasa saja atau standar.

Pembelajaran aktif merupakan salah satu metode yang menitikberatkan pada keaktifan peserta didik. Dimana guru lebih dominan fungsinya sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan metode pembelajaran aktif (*active learning*) pada proses pembelajaran Aqidah Akhlak, para peserta didik akan terlibat aktif dan lebih semangat dalam belajar. Hal ini akan meningkatkan semangat belajar Aqidah Akhlak peserta didik tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.



Gambar 1.1. Alur Kegiatan Pembelajaran

<sup>22</sup> STAIN Pekalongan, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Pekalongan: STAIN Press, 2015) hlm. 8.

## G. Metodologi Penelitian

### 1. Desain Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>23</sup> Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang akan dilakukan, bahwa data-data yang akan didapat merupakan data-data dari hasil wawancara, observasi dan dokumen yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan di MSI 14 Medono, Kota Pekalongan. Kesemuanya itu adalah berupa data-data deskriptif.

#### b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan (*field Research*) yang difokuskan untuk mencari data dan informasi secara detail dari objek yang diteliti. Penelitian lapangan (*Field Research*) termasuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang keadaan latar belakang masa sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.<sup>24</sup> Dengan melakukan penelitian lapangan, peneliti dapat melakukan pengumpulan data dan

---

<sup>23</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 6.

<sup>24</sup> Nur Amin Fatah, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Lembaga Ilmu, 2001), hlm. 14.

mengumpulkan informasi tentang implementasi metode *Active learning* dalam meningkatkan prestasi belajar Aqidah Akhlak peserta didik di MSI 14 Medono, Kota Pekalongan.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>25</sup> Sumber data penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang hanya dapat diperoleh dari sumber data asli atau primer, dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah: Guru MSI 14 Medono Kota Pekalongan dan murid MSI 14 Medono Kota Pekalongan. Sumber data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan,<sup>26</sup> dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah yang berasal dari sumber tertulis, seperti buku-buku, internet, serta dokumen-dokumen lain yang relevan, dan dokumen-dokumen tentang MSI 14 Medono Kota Pekalongan.

## 3. Metode Pengumpulan Data Penelitian

Adapun metode dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk mendukung kelancaran penelitian. Metode-metode tersebut antara lain sebagai berikut:

### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek baik langsung maupun tidak

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT: Rineka Cipta, 1992), hlm. 114.

<sup>26</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, hlm. 123.

langsung karena dengan dengan pengamatan gejala-gejala penelitian dapat diamati dari dekat. Hal-hal yang biasa diamati berupa gejala-gejala tingkah laku, benda-benda hidup, ataupun benda mati. Observasi hanya cocok untuk mengumpulkan masalah yang memiliki karakteristik tertentu.<sup>27</sup> Dengan demikian, metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum bagaimana proses pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan metode *active learning* di MSI 14 Medono Kota Pekalongan.

b. Metode Interview atau Wawancara

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.<sup>28</sup> Oleh karena itu, wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Teknik wawancara dianggap sebagai teknik yang cukup ampuh untuk mengumpulkan informasi baik mengenai pendapat, sikap, ataupun persepsi dan pendapat seseorang.<sup>29</sup>

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap subyek bertujuan untuk menggali informasi dan gambaran secara menyeluruh tentang proses pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan penggunaan metode *active learning* di MSI 14 Medono Kota Pekalongan. Data yang diperoleh dapat berasal dari pengalaman

<sup>27</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm. 270.

<sup>28</sup> Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, hlm. 193.

<sup>29</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, hlm. 263.

subyek, harapan yang dikemukakan subyek, maupun dari tujuan-tujuan yang ingin dan akan dicapai oleh subyek berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti. Jadi, kegiatan wawancara ini dilakukan guna memperoleh semua informasi yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dengan cara bertatap muka secara langsung sehingga peneliti dapat memperoleh data yang diinginkan dengan jelas, benar, mendalam, dan dapat dipercaya.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya. Dokumen adalah catatan tertulis, bentuk gambar, melalui dokumen-dokumen maupun arsip-arsip yang dimiliki lembaga yang isinya merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.<sup>30</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah murid, guru, sarana prasarana dan data-data yang dibutuhkan terutama data penggunaan

---

<sup>30</sup> Sedarmayanti, Syarifudin Hidayat, *Metode Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2011), hlm. 86.



metode *active learning* (misalnya RPP) dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono Kota Pekalongan.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha untuk mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun selanjutnya diolah dan dianalisa. Data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.<sup>31</sup>

Miles dan Huberman menegaskan, bahwa dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda yang didominasi oleh kata-kata dibandingkan dengan angka. Oleh karena itu data tersebut harus diproses dan dianalisis sebelum dapat digunakan. Dan peneliti melakukan tiga kegiatan analisis data secara serempak, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *verification*.<sup>32</sup>

##### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti peneliti merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang pokok dan penting terkait Pembelajaran akidah akhlak dan perannya dalam pembentukan karakter religius siswa. Untuk kemudian dicari tema dan polanya serta dibuat kategorisasi berdasarkan huruf besar, huruf kecil ataupun angka. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan

---

<sup>31</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidik* ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm 192

<sup>32</sup> A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Gabungan* Cet 1, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 407

pengumpulan data selanjutnya, serta mempermudah pencarian jika diperlukan.

## 2. *Display Data*

Pada penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk teks uraian yang bersifat naratif dan display tambahan berupa bagan dan hubungan antar kategori tentang pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter religius siswa di MSI 14 Medono Kota Pekalongan.

## 3. *Verification Data*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>33</sup>

## H. **Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan penjelasan dan penelaahan pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka peneliti menyusun sistematika penelitian ini sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang teori penggunaan metode *active learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Subbab pertama berisi tentang Pengertian metode pembelajaran dan Macam-macam Metode Pembelajaran. Subbab

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 375-374

kedua memaparkan tentang pengertian *active learning*, macam-macam dan karakteristik metode *active learning*. Adapun subbab ketiga membahas tentang pengertian pembelajaran aqidah akhlak, tujuan dan fungsi pembelajaran Aqidah Akhlak serta penggunaan metode *active learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

Selanjutnya, Bab III berisi tiga Subbab . Subbab pertama berisi tentang profil - gambaran umum MSI 14 Medono Kota Pekalongan. Subbab kedua berisi tentang implementasi metode *active learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono. Subbab ketiga berisi faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode *active learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono.

Bab IV berisi tentang analisis implementasi penggunaan metode *active learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, serta analisis faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode *active learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono Kota Pekalongan.

Adapun Bab V yaitu penutup, meliputi simpulan dan saran.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam bab I sampai bab IV, dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan implementasi penggunaan metode *active learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono Pekalongan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan. Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono Pekalongan selain menggunakan metode konvensional juga didukung dengan penggunaan metode *active learning*, serta di dukung pula dengan pengkondisian kelas yang nyaman, agar murid-murid MSI 14 Medono tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak. Metode pembelajaran *active learning* ini sudah diimplementasikan di MSI 14 Medono Pekalongan, proses implementasi ini terlihat dari metode pembelajaran Aqidah Akhlak yang berorientasi pada *student center*, sehingga guru dan murid bersama-sama berusaha menciptakan suasana belajar yang aktif dan dapat membuat lebih bersemangat di dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

Selain itu, implementasi metode *active learning* dalam MSI 14 Medono juga melalui beberapa tahap, *pertama*, memilih metode *active learning* yang sesuai dengan memperhatikan kondisi kelas dan murid (misal kelas atas atau kelas bawah), *kedua*, menyesuaikan kegiatan pembelajaran

yang akan dilaksanakan dengan alat peraga dan referensi pendukung. Metode *active learning* yang diimplementasikan di MSI 14 Medono Pekalongan telah memberikan pengaruh yang signifikan, hal ini terlihat sebagaimana dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ketika metode *active learning* diimplementasikan, para murid semakin bersemangat dalam belajar, karena suasana kelas menjadi menyenangkan bagi mereka.

2. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *active learning* ini adalah sebagai berikut :

Beberapa faktor pendukung penggunaan metode *active learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono, Kota Pekalongan meliputi:

- a. Kurikulum 2013 PAI dalam hal ini adalah mata pelajaran Aqidah Akhlak yang kini sudah mulai memperhitungkan aspek sikap dan perilaku anak, tidak hanya fokus terhadap masalah teori semata.
- b. Dukungan dari Kepala MSI 14 Medono.
- c. Sumber Daya Manusia (guru) yang kreatif dan inovatif.
- d. Sarana prasarana pendukung pembelajaran yang memadai
- e. Koordinasi dan musyawarah yang baik antara pihak madrasah dengan berbagai stakeholder terkait.
- f. Adanya Kelompok Kerja Guru (KKG).

Dan beberapa faktor penghambat penggunaan metode *active learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono, meliputi :

- a. Kurangnya dukungan dan semangat yang muncul dari peserta didik

- b. Jumlah murid di kelas terlalu banyak ( lebih dari 32 murid )
- c. Guru terkadang muncul perasaan khawatir metode ini tidak dapat berjalan dengan baik ketika diterapkan.
- d. Merasa frustrasi karena beberapa murid benar-benar sering membuat gaduh kondisi di kelas.
- e. Dukungan dari orang tua terkadang belum maksimal untuk dapat membantu guru dalam hal pembiasaan akhlak terpuji bagi anak pada saat di luar lingkungan madrasah.

#### **B. Saran-saran**

1. Bagi pihak guru di MSI 14 Medono Pekalongan, hendaknya terus meningkatkan dan menjalankan metode *active learning*, karena dengan metode ini sangat membantu kegiatan pembelajaran di MSI 14 Medono Pekalongan karena hal tersebut menyenangkan bagi murid.
2. Bagi murid-murid MSI 14 Medono, belajar di rumah guna mempersiapkan terlebih dahulu materi yang akan dipelajari di madrasah akan sangat membantu keberlangsungan penerapan metode *active learning* tersebut.
3. Bagi orang tua murid, hendaknya terus mendukung kepada para guru untuk meningkatkan proses pembelajaran yang lebih baik, selain mendukung pihak sekolah, para orang tua juga hendaknya mendukung pula dalam mengawasi dan mengatur anak-anaknya ketika di rumah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Zainal Arifin. 2012. *Perencanaan Pembelajaran dan Desain Sampai Implementasi*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani. 2012.
- Ali, Muhammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Ali, Muhammad. 1996. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Al-Munawir. 1984. *Kamus Arab Indonesia*. Yogyakarta: Pondok pesantren al-Munawir.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Ash-Shiddiqy, Teungku Muhammad Hasbi. 2001. *Al Islam II*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2010. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Bachtyar Rahmatullah Budi. 2015. *Jurnal Pendidikan Khusus pengaruh Active Learning Bermedia Gambar Terhadap Prestasi Belajar IPS Pada Kelas V Di SDLB-B Karya Mulia II Surabaya*. Surabaya: Jurnal Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2000. *Guru dan anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Cetakan kedua. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Burden, Paul R dan David M. Byrd. 1999. *Methods for Effective Teaching*. Needham Heights: Allyn and Bacon A Viacom Company.
- Daradjat, Zakiah. Dkk. 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dimyanti, Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. Tim. 2003. *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Departemen Agama RI.



- Dirjend. Kelembagaan Agama Islam. 2004. *Kurikulum 2004. Standar Kompetensi Madrasah Ibtidaiyah Sub Bab Mata Pelajaran Aqidah Akhlak*. Jakarta : Departemen Agama RI.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Echols, John M. dan Hasan hadily. T.t. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Efendi Mukhlison. 2013. *Integrasi Pembelajaran Active Learning dan Internet-Based Learning dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar*. Ponorogo: Jurnal Pendidikan Islam, No. 2, VII.
- Fatah. Nur Amin. 2001. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Lembaga Ilmu.
- Fatmawati. 2016. *Pengaruh Strategi Active Learning Tipe The Great The Wind Blows Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Limit Di Tak Hingga Kelas XI IPA MA Siti Mariam*. Banjarmasin: Jurnal PTK & Pendidikan, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, p-ISSN: 2549-2535, e-ISSN: 2460-1780, No. 2, II.
- Guntur, M. dkk. 1990. *Instruction: A Model Approach*. Boston: Allyn dan Bacon.
- Hasan, Alwi dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hasibuan dan Moedjiono. 1995. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Haviluddin. 2010. *Active Learning Berbasis Teknologi Informasi*. Samarinda: Jurnal Informatika Mulawarman Program Studi Komputer, FMIPA Universitas Mulawarman, No. 3, V.
- Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ismail, Arif. 2008. *Model-Metode pembelajaran Mutakhir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- J. Moeloeng. Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Joyce, Bruce and Weil. 1980. *Models of Teaching (Second Edition)*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall. Inc.
- Karo-Karo, S. Ulihbukit. 1979. *Suatu Pengantar ke dalam Metodologi Pengajaran*. Salatiga: CV Bersaudara.





- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. 2012. Jakarta : PT Sinergi Pustaka Indonesia.
- Khairudin, dkk. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Implementasinya di Madrasah*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Koenjoro. 1981. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Kumara Amitya. 2004. *Model Pembelajaran Active Learning Mata Pelajaran Sains Tingkat SD Kota Yogyakarta Sebagai Upaya Peningkatan "Life Skills"*. Yogyakarta: Jurnal Psikologi ISSN : 0215 – 8884, No. 2.
- Martini Ida. 2014. *Penerapan Active Learning Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Apresiasi Musik Nusantara Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 7 Pemalang*. Pemalang: Jurnal Penelitian Pendidikan, No. 2, XXXI.
- Marzuki, Ismail. 2016. *Penerapan Pendekatan Student Active Learning Dalam Mata Kuliah Pendidikan Pancasila Pada Program Studi Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan IKIP Mataram*. Jurnal Ilmiah Mandala Education, ISSN 2442-9511, No. 1, II.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- N. Cahyo, Agus. 2013. *Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Jogjakarta : DIVA Press.
- Ngalim, Purwanto M. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngurah, Adiputra. 2013. *Agung. Bimbingan dan Konseling Aplikasi di Sekolah Dasar dan Taman Kanak-Kanak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nursyaidah. 2015. *Penerapan Metode Active Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis*. Padang: Jurnal Darul Ilmi, No. 2, III.
- Pramukantoro J. A. dan Mir'atul Mu'minin. 2013. *Pengaruh Model Active Learning Dengan Strategi Modeling The Way Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Memahami Pengukuran Komponen Elektronika Di SMKN 7 Surabaya*. Surabaya: Jurnal Penelitian Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik Univeritas Negeri Surabaya, No. 1, I.
- RI, Permenag. No. 000912. 2013. *tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Agama Islam dan Bahasa Arab*.



- Rohani, Ahmad HM dan H. Abu Ahmadi. 1995. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rohmah, Dian. 2014. *Manajemen Pembelajaran Aqidah Akhlak Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SDLB Negeri Kota Pekalongan*. Pekalongan: Skripsi Fakultas Pendidikan Agama Islam STAIN. 2014.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pembangunan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKIS.
- Rostrieningsih dan Maisaroh. 2010. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi DI SMK Negeri 1 Bogor*. Bogor: Jurnal Ekonomi & Pendidikan, No. 2, VIII.
- Saddhono, Kundharu & Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sadiman, Arief S. dkk. 1986. *Seri Pustaka Teknologi Pendidikan No.6 Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: CV Rajawali.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya. 2008. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. Jakarta: Prenada.
- Sanjaya. Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis. Metode dan Prosedur*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sarwono. Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sedarmayanti. Syarifudin Hidayat. 2011. *Metode Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
- Shaleh, Abdul Rachman. 2005. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Silberman, Melvin L. 2014. *Active Learning 101 Cara Belajar Murid Aktif*, terj. Raisul Muttaqin. Bandung: Nusamedia.
- STAIN PEKALONGAN. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekalongan: STAIN Press.



- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardi, Muljanto. 1974. *Pengajaran Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan Metodologi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Suparlan. 2008. *Menjadi Guru Efektif*. Jakarta: Grasindo.
- Suparta dan Aly, Noer. 2002. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Amisco.
- Sutikno, M. Sobry. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect.
- Suwardi. 2007. *Manajemen Pembelajaran*. Surabaya: JP Book.
- Suyono dan Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah. M.Ed., Muhibbin. 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Syaltut, Mahmud. 1974. *Aqidah dan Syari'ah Islam*, terj, Fahrudin H dan Nasaruddin Thaha. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Husaini. 2013. *Manajemen: Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zaini, Hisyam dkk. 2002. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSDIAIN Sunan Kalijaga. 2002.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Active Learning: 101 Cara Belajar Murid Aktif / Penerjemah Raisul Muttaqien*. Editor Ni'mal Fata-cet VIII. Bandung : Penerbit Nuansa Cendekia.

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Surat : 1776/In.30/J.8/PP.00.9/11/2017

Pekalongan, 08 Desember 2017

: Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala MSI 14 MEDONO

KOTA PEKALONGAN

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : SAIFUL ARIFIK

NIM : 2023213019

Adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

IMPLEMENTASI PENGUNAAAAN METODE ACTIVE LEARNING DALAM PEMBELAJARAN AKHLAK DI MSI 14 MEDONO KOTA PEKALONGAN

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*



مؤسسة المتقين مدانا

YAYASAN "AL - MUTTAQIN" MEDONO

SK Kemenkumham Nomor AHU-6641.AH.01.04 Tahun 2013

MSI 14 MEDONO - KOTA PEKALONGAN

Alamat : Jl. Karya Bakti Medono V/21 Medono – Pekalongan 51111

SURAT KETERANGAN

Nomor : 103/15/01/006/XII/2017

bertanda tangan di bawah ini

: Zainal Abidin, S.Pd.I

: Kepala MSI 14 Medono

yang menyatakan bahwa yang tersebut di bawah ini

: Saiful Arifik

: 2023213019

adalah mahasiswa IAIN Pekalongan yang pernah / telah melaksanakan penelitian di MSI 14 Medono  
tahun 2017 dengan judul penelitian :

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN METODE ACTIVE LEARNING DALAM  
PENERAPAN AQIDAH AKHLAK DI MSI 14 MEDONO KOTA PEKALONGAN**

Surat keterangan ini untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Desember 2017

Kepala MSI 14 Medono



Zainal Abidin, S.Pd.I



## مؤسسة المتقين مدانا

**YAYASAN "AL - MUTTAQIN" MEDONO**

SK. Kemenkumham No. AHU-6641.AH.01.04 Tahun 2013

**MSI 14 MEDONO - KOTA PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Karya Bakti V/21 Telp. (0285) 412759 Medono – Pekalongan 51111

### VISI MISI

- **VISI**

Berilmu, Unggul Dalam Prestasi, Berdisiplin Tinggi, Berakhlak Mulia Dan Tekun Beribadah

- **MISI**

Mewujudkan Siswa Yang Cerdas Dan Berwawasan Luas

Mewujudkan Siswa Yang Berdisiplin Tinggi

Mewujudkan Siswa Yang Berakhlak Mulia

Mewujudkan Siswa Yang Beramal Sholeh

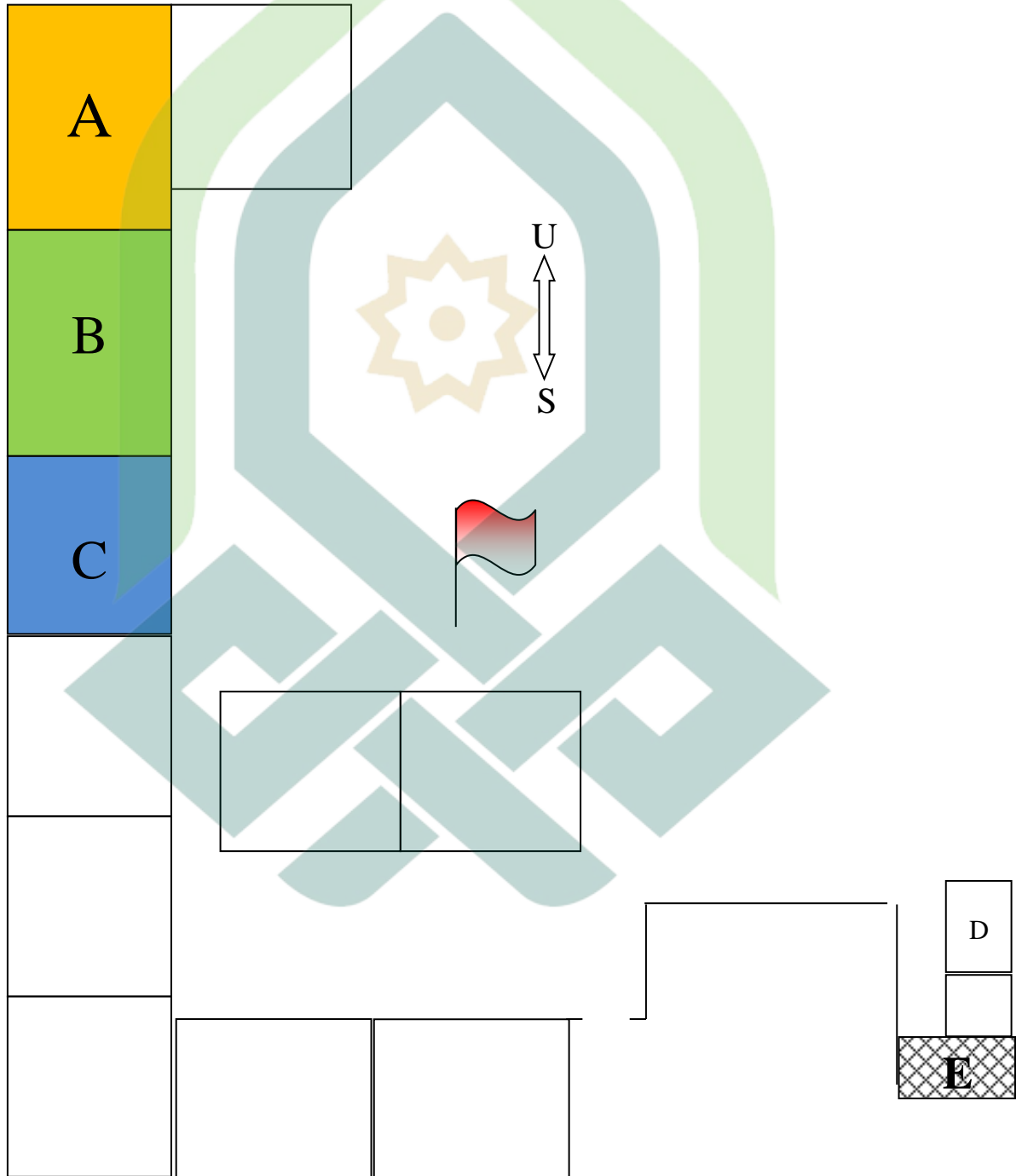


## SEJARAH MSI 14 MEDONO

Berdirinya Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah ( MSI ) 14 Medono Pekalongan berawal dari jumlah siswa MSI 08 Medono yang melebihi kapasitas untuk tiap-tiap kelasnya. Keterbatasan ruangan inilah yang menjadi alasan bagi para tokoh yang peduli tentang pentingnya pendidikan saat itu yakni Kyai Anshor, Kyai Dahlan, H. Utsman, Ustd. Djamhari dan Bpk. Darori berniat untuk menambah daya tampung siswa yang lebih banyak, yakni dengan mendirikan MSI 14 Medono pada tanggal 1 Agustus 1982. Setelah enam bulan beroperasi barulah MSI 14 Medono Pekalongan mendapatkan legalitas dan disahkan secara resmi oleh Kepala Bidang Pendidikan Agama Islam atas nama Kepala Kanwil Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah dengan piagam madrasah No. LK/3.C/3692/PQM./83. Dan disahkan di Pekalongan tertanggal 11 Januari 1983. Adapun MSI 14 Medono Pekalongan merupakan MI swasta yang berdiri di bawah naungan Yayasan Al-Muttaqin Medono Kota Pekalongan.

## PETA / DENAH LOKASI

MSI 14 MEDONO



Keterangan :

- |   |  |
|---|--|
| <p>A = R. Guru</p> <p>C = R. Perpustakaan</p> <p>E = Kamar Mandi</p> <p><span style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px; vertical-align: middle;"></span> = R. Kelas</p> | <p>B = Lab. Komputer</p> <p>D = Gudang</p> |
|---|--|





## PEDOMAN PENGAMATAN

1. Letak geografis MSI 14 Medono, Kota Pekalongan.
2. Kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono, Kota Pekalongan.
3. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam mengimplementasikan metode *Active Learning*.
4. Implementasi metode *Active Learning* dalam proses belajar mengajar.
5. Kondisi atau keadaan siswa dalam kelas pada saat proses belajar mengajar.





### Pengamatan I

Hari/tanggal : Sabtu, 12 Agustus 2017  
 Kelas/semester : VI/1  
 Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak  
 Guru : Nuruddin, S.Pd.I  
 Alokasi waktu : 2x35 menit

Indikator Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Metode	Media/Alat	Sumber
Mengenal adanya Qodlo dan Qodar	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa dapat mendefinisikan Qodlo dan Qodar</li> <li>▪ Siswa dapat menjelaskan Qodlo dan Qodar dalam bentuk contoh nyata</li> </ul>	Ceramah Tanya Jawab Penugasan	Buku	Buku paket Kelas VI Aqidah Akhlak

#### Hasil Pengamatan 1 :

Pembelajaran diawali dengan pembukaan salam, yang kemudian guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kabar murid.

Guru mulai menjelaskan apa itu kalimat thoyyibah, dalam kesempatan tersebut guru menjelaskan arti dari kalimat takbir dan keistimewaan kalimat takbir bagi manusia terutama kaum muslimin.

Setelah menyampaikan inti materi selanjutnya guru mencoba bertanya kepada murid apakah mereka paham dengan materi apa yang disampaikan.

Selanjutnya memberikan tugas beberapa soal dari Buku Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas III untuk dikerjakan oleh murid.



**Catatan dari penulis:**

Dari kegiatan pembelajaran tersebut penulis menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran tersebut berjalan dengan lancar, namun yang menjadi catatan dari penulis adalah sebagai berikut :

**Tabel Hasil Pengamatan I**

No	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan
1	Antusias anak dalam pembelajaran	Lima belas menit awal pembelajaran anak terlihat antusias dan semangat.
		Pertengahan pembelajaran beberapa anak mulai jenuh
2	Ketertarikan terhadap metode pembelajaran yang digunakan	Murid cenderung pasif mendengarkan materi dari guru
		Murid mulai aktif ketika guru bertanya dan memberikan penugasan
3	Suasana di kelas saat pembelajaran	Pembelajaran didominasi oleh penjelasan materi dari guru.
		Teacher center, murid rapi duduk di bangku masing-masing memperhatikan guru. Namun Beberapa murid ada yang mengantuk dan menaruh kepala mereka di meja belajar.

**Pengamatan 2**

Hari/tanggal : Selasa, 15 Agustus 2017  
 Kelas/semester : IV/1  
 Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak  
 Guru : Nuruddin, S.Pd.I  
 Alokasi waktu : 2x35 menit

Indikator Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Metode	Media	Sumber
Mampu menjelaskan dan mengartikan asmaul husna alBatin alWali alMujib alJabbar	Melalui metode <i>active learning</i> - card short murid mampu menyebutkan dan mengartikan asmaul husna albatin alWali alMujib alJabbar dengan jujur, baik dan benar	Card short Penugasan	Kartu dari kertas karton Buku LKS	Buku paket Kelas IV Aqidah Akhlak

**Hasil Pengamatan 2 :**

Pembelajaran diawali dengan pembukaan salam, yang kemudian guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kabar murid. Kemudian menjelaskan apa yang akan dipelajari hari ini.

Guru mulai menjelaskan tentang materi asmaul husna alBatin, alWali, alMujib dan alJabbar.



Ketika murid mulai jenuh memperhatikan selanjutnya guru melakukan ice breaking dengan bernyanyi “Pusaka Hati Wahai Tanah Airku” sambil bertepuk.

Kemudian guru mulai menggunakan metode *active learning* ( *card short* ), berikut ini langkah-langkahnya.

- Eksplorasi/eksperimen
  - Setiap peserta didik diberikan hanya 1 kartu ( namun kartu ini berpasangan yakni asmaul husna dan artinya )
  - Masing-masing peserta didik diminta berkeliling mencari pasangan temannya, yakni kartu dari asmaul husna yang mereka pegang, yakni masing masing alBatin alWali alMujib alJabbar
  - Setelah bertemu pasangan masing-masing, mereka berdua diminta untuk mendiskusikannya beberapa menit.
- Mengasosiasi
  - Masing-masing pasangan **merumuskan** makna, manfaat dan waktu yang tepat mengucapkan asmaul husna alBatin alWali alMujib alJabbar
- Mengkomunikasikan
  - Beberapa pasangan diminta untuk presentasi sederhana tentang asmaul husna alBatin alWali alMujib alJabbar

**.Catatan dari penulis:**

Dari kegiatan pembelajaran tersebut penulis menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran tersebut berjalan dengan lancar, kelas terlihat gaduh dan ramai



namun murid-murid terlihat menikmati kegiatan tersebut, berikut ini adalah hasil pengamatan oleh penulis :

**Tabel Hasil Pengamatan 2**

No	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan
1	Antusias anak dalam pembelajaran	Lima belas menit awal pembelajaran anak terlihat antusias dan semangat.
		Pertengahan pembelajaran beberapa anak mulai jenuh, namun anak terlihat mulai semangat lagi ketika kegiatan <i>ice breaking</i>
2	Ketertarikan terhadap metode pembelajaran yang digunakan	Murid ceria berlari kesana kemari mencari teman yang sesuai dengan pasangan kartu yang dimilikinya.
		Murid terlihat lebih aktif saat penggunaan metode card short dibandingkan saat awal pembelajaran guru berceramah.
3	Suasana di kelas saat pembelajaran	Suasana kelas gaduh dan ramai namun anak terlihat senang dan gembira menikmati kegiatan pembelajaran tersebut. Anak juga mampu menyebutkan dan merngartikan beberapa kata dari Asmaul husna tersebut.
		Student center, dimana anak memiliki porsi lebih banyak aktif ketika kegiatan pembelajaran



### Pengamatan 3

Hari/tanggal : Sabtu, 18 September 2017

Kelas/semester : III/1

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Guru : Dzikrotul Fadhilah, S.Pd.I

Alokasi waktu : 2x35 menit

Indikator Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Metode	Media	Sumber
Mampu menyebutkan nama-nama malaikat dan menjelaskan tugasnya masing-masing	Dengan metode <i>active learning</i> - the power of two, murid mampu menyebutkan nama-nama malaikat dan menjelaskan tugasnya masing-masing	The power of two  Tanya jawab	Artikel tentang malaikat	Buku paket Kelas III Aqidah Akhlak

#### Hasil Pengamatan 3 :

Pembelajaran diawali dengan pembukaan salam, yang kemudian guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kabar murid. Kemudian menanyakan pembelajaran sebelumnya serta menjelaskan apa yang akan dipelajari hari ini.

Guru mulai menggunakan metode *active learning* ( *the power of two* ), berikut ini langkah-langkahnya.

- 1) Guru membagikan artikel tentang malaikat
- 2) Peserta didik diajak mengamati dan merenungkan isi dan gambar pada artikel tersebut tentang nama malaikat dan tugas-tugasnya. Guru menyampaikan beberapa pertanyaan, misalnya: siapa penjaga surga dan neraka itu ? nama-nama malaikat itu siapa saja?
- 3) Guru meminta setiap murid menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut secara individual.
- 4) Setelah selesai, guru meminta mereka untuk berpasangan dan saling bertukar jawaban dan membahasnya.
- 5) Guru meminta pasangan-pasangan tersebut membuat jawaban baru atas pertanyaan dan memperbaiki jawaban individual mereka. Sambil berkeliling melihat proses diskusi anak-anak.
- 6) Beberapa pasangan murid diminta untuk menyampaikan hasil gabungan dari jawaban mereka.
- 7) Guru mulai memberikan penguatan materi tentang nama-nama malaikat dan tugasnya.



**Catatan dari penulis:**

Dari kegiatan pembelajaran tersebut penulis menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran tersebut berjalan dengan baik, beberapa murid asyik





berdiskusi berdua dengan temannya, dan ada juga yang berani untuk aktif maju untuk memaparkan hasil pekerjaan mereka, walaupun berpasangan ketika maju ke hadapan teman-temannya, berikut ini adalah hasil pengamatan oleh penulis :

**Tabel Hasil Pengamatan 3**

No	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan
1	Antusias anak dalam pembelajaran	Anak terlihat semangat dan antusias ketika mereka melakukan aktifitas dengan temanya.
2	Ketertarikan terhadap metode pembelajaran yang digunakan	Murid asyik saling berdiskusi. Beberapa murid terlihat aktif dan berani maju untuk mempresentasikan hasil pekerjaan mereka, walupun ketika maju masih berdua dengan temannya.
3	Suasana di kelas saat pembelajaran	Suasana kelas menyenangkan, karena murid-murid melihat beberapa temannya maju ke hadapan mereka untuk menerangkan layaknya seorang guru. Walaupun sempat gaduh ramai pada tertawa karena jumlah murid di kelas ini adalah 36 murid Student center, dimana anak memiliki porsi lebih banyak aktif ketika kegiatan pembelajaran



Selain mengadakan observasi, penulis juga mengadakan kegiatan wawancara dengan guru dan beberapa murid. Wawancara ini mengulas tentang seputar kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono.



## PANDUAN WAWANCARA

### Pertanyaan yang ditujukan kepada Narasumber Guru

Bagaimanakah pelaksanaan proses pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono, Kota Pekalongan?

Dalam pengembangan pelajaran Aqidah Akhlak aspek apa yang lebih ditekankan dan bagaimana metode pembelajarannya?

Upaya apa saja yang dilakukan Bapak untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono Kota Pekalongan?

Menurut bapak, apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dari penggunaan metode pembelajaran active learning dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono, Kota Pekalongan?

Apakah pembelajaran aktif (*active learning*) menurut Bapak/Ibu?

Persiapan apa saja yang dilakukan Ibu sebelum melaksanakan pembelajaran dengan metode ini?

Hal apa yang dilakukan oleh Bapak/Ibu untuk meningkatkan kualitas siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono Kota Pekalongan?

Metode *Active Learning* apa saja yang digunakan dalam menyampaikan mata pelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono Kota Pekalongan?



Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode *Active Learning* dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono Kota Pekalongan?

Kendala intern apa saja yang dihadapi oleh Ibu ketika menerapkan metode *Active Learning* dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono Kota Pekalongan?

Kendala ekstern apa saja yang dihadapi oleh Ibu ketika menerapkan metode *Active Learning* dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono Kota Pekalongan?

Upaya apa saja yang dilakukan Bapak/Ibu untuk mengatasi kendala ekstern dalam pelaksanaan pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono Kota Pekalongan?



**Pertanyaan Ditujukan kepada Siswa MSI 14 Medono Kota Pekalongan**

Metode apa saja yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono Kota Pekalongan?

Apakah Anda senang dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru? Mengapa?

Apakah guru sering memberikan tugas? Apa saja tugas yang diberikan?

Bagaimana cara guru mengajar di dalam kelas?

Pembelajaran yang seperti apa yang diinginkan oleh Anda dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono Kota Pekalongan?

## HASIL WAWANCARA

**P atau Penanya** : Saiful Arifik  
**N atau Narasumber** : Nuruddin, S.Pd.I ( Guru PAI Kelas 5 – 6 )  
**Tempat** : MSI 14 Medono  
**Tanggal** : 10 Oktober 2017

**P** : Bagaimanakah pelaksanaan proses pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono, Kota Pekalongan?

**N**: *Proses pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono menggunakan Kurikulum 2013 PAI oleh Kementerian Agama R.I, pembelajaran berjalan sistematis sejalan dengan apa yang direncanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang baik adalah berorientasi kepada student center, dimana guru bersama murid berusaha menciptakan suasana belajar yang aktif dan dapat membuat animo semangat di dalam kegiatan pembelajaran tersebut, intinya tidak terpacu atau berpusat kepada guru semata.*

**P**: Dalam pengembangan pelajaran Aqidah Akhlak aspek apa yang lebih ditekankan dan bagaimana metode pembelajarannya?

**N**: *Selain teoritik yang berorientasi kepada pengetahuan kognitif semata, aspek yang ditargetkan yang dapat tercapai adalah sikap dan perilaku ( psikomotorik ), yakni bagaimana mereka dapat mengimplementasikan pembelajaran Aqidah Akhlak yang mereka dapatkan dalam kehidupan nyata sehari-hari. Pembelajaran aqidah akhlak di MSI 14 Medono selain menggunakan metode konvensional, juga menggunakan metode active learning dalam proses pembelajarannya. Hal ini kami terapkan sehingga pembelajaran tidak monoton dan anak merasa semangat belajarnya bertambah*





**P:** Upaya apa saja yang dilakukan Bapak untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono Kota Pekalongan?

**N:** *Senantiasa menyadarkan diri dan memotivasi diri sendiri bahwa pekerjaan sebagai guru itu bukanlah hanya mencari uang.gaji semata, terlebih sebagai guru PAI Aqidah Akhlak di MI merupakan hal yang mulia untuk meletakkan dasar yang pertama dan utama bagi siswa untuk mereka praktikan di kehidupan nyata baik sekarang maupun nantinya sebagai generasi penerus bangsa.*

*Sehingga dengan begitu kami merasa sungguh-sungguh harus mendesain pembelajaran ini dengan sebaik-baiknya, jika tidak ada alat peraganya maka kami harus bisa mencari alternatifnya.*

Menurut bapak, apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dari penggunaan metode pembelajaran active learning dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono, Kota Pekalongan?

*Faktor Pendukung*

*Kurikulum 2013 PAI dalam hal ini adalah mata pelajaran Aqidah Akhlak yang kini sudah mulai memperhitungkan aspek sikap dan perilaku anak, tidak hanya teori semata.*

*Koordinasi dan musyawarah yang baik antara pihak madrasah dengan berbagai stakeholder terkait, dalam hal ini yang paling penting adalah orang tua wali murid.*

*SDM dari tenaga Pendidik / Guru di MSI 14 Medono, serta sarana prasarana pendukung pembelajaran Aqidah Akhlak.*

*Faktor Penghambat*

*Kurangnya dukungan dan semangat yang muncul dari peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran terkadang menjenuhkan, disini peran guru sangat penting sebagai fasilitator agar pembelajaran menjadi menarik minat murid.*



*Lingkungan dan teman bermain selepas dari kegiatan pembelajaran di madrasah juga berpengaruh membentuk karakter anak*

*Tontonan TV serta media sosial macam smartphone internet dll juga mempengaruhi akhlak murid-murid MSI 14 Medono.*







**P atau Penanya** : Saiful Arifik

**N atau Narasumber** : Dzikrotul Fadhilah, S.Pd.I ( Guru PAI Kelas 3 - 4 )

**P** : Apakah pembelajaran aktif (*active learning*) menurut Bapak/Ibu?

**N** : *Pembelajaran yang berorientasi kepada student center, dimana guru bersama murid berusaha menciptakan suasana belajar yang aktif dan dapat membuat animo semangat di dalam kegiatan pembelajaran tersebut, intinya tidak terpacu atau berpusat kepada guru semata.*

**P**: Persiapan apa saja yang dilakukan Ibu sebelum melaksanakan pembelajaran dengan metode ini? Dz

**N** : *Yang biasanya kami lakukan adalah, menelaah materi pembelajaran terlebih dahulu, yakni kesesuaian antara Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Kemudian membuat rencana pembelajaran yakni.*

- *Memilih metode yang sesuai dengan memperhatikan kondisi kelas dan murid ( misal kelas atas atau kelas bawah )*
- *Menyesuaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan alat peraga serta referensi pendukung.*
- *Tidak lupa juga memperhatikan situasi dan kondisi ruang pembelajaran.*
- *Evaluasi dan Penilaian*

**P**: Hal apa yang dilakukan oleh Bapak/Ibu untuk meningkatkan kualitas siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono Kota Pekalongan?

**N** : *Memfasilitasi dan mendesain suasana kelas agar siswa merasa nyaman saat belajar, tidak merasa terpaksa. Terkadang juga dibutuhkan sedikit teknik dan taktik misalnya keggiatan ice breaking sebelum kembali ke materi inti pembelajaran.*



P: Metode *Active Learning* apa saja yang digunakan dalam menyampaikan mata pelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono Kota Pekalongan?

N : *memfasilitasi dan mendesain suasana kelas agar siswa merasa nyaman saat belajar, tidak merasa terpaksa. terkadang juga dibutuhkan sedikit teknik dan taktik misalnya kegiatan ice breaking sebelum kembali ke materi inti pembelajaran. beberapa metode kami gunakan, misalnya true or false untuk materi akhlak terpuji, atau bisa juga dengan metode card sort untuk materi Asmaul Husna . kemudian juga ada the power of two, every one is a teacher here dan masih banyak lagi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di kelas.*

P: Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode *Active Learning* dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono Kota Pekalongan? DF

N :

*Faktor Pendukung :*

*Mengingat Kurikulum 2013 sudah mulai diterapkan di MSI 14 Medono yang berorientasi pada penekanan kognitif, afektif dan psikomotor, maka dukungan dari kepala MSI 14 Medono dan orang tua yang selalu mensupport setiap ide dari guru untuk merencanakan pembelajaran yang menyenangkan membuat kami lebih bersemangat. MSI 14 Medono juga memiliki alat peraga yang cukup lengkap untuk menerapkan metode active learning ini. Slain itu juga adanya Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Pekalongan Barat, sehingga dapat saling bertukar ide tentang apa dan bagaimana metode *Active Learning* ini dapat dilaksanakan.*

*Faktor Penghambat :*

*Jumlah siswa di kelas tertentu overload. jumlahnya melebihi standar 32 anak, guru harus benar-benar ekstra mencurahkan tenaga dan pikirannya.*

*Terkadang guru mmerasa malas ketika kondisi jasmani dan rohani tidak memungkinkan.*

*Ketika menyusun RPP mudah,tapi praktek ternyata lebih susah dari yang diperkirakan.*



P: Kendala intern apa saja yang dihadapi oleh Ibu ketika menerapkan metode *Active Learning* dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono Kota Pekalongan?

N : *Nah... disinilah poin pentingnya, memang untuk membiasakan agar kita tidak monoton menggunakan metode ceramah melulu. Terkadang muncul perasaan khawatir dan merasa malas untuk membuat metode ini dapat belajar dengan baik, mengingat untuk dapat menerapkan metode ini haruslah benar-benar mempersiapkannya dengan matang mulai dari identifikasi, merencanakan metode active learning yang hendak digunakan, mempersiapkan referensi buku dan alat peraganya hingga membuat instrumen penilaian. Dan tentu saja pegkondisian selama kegiatan pembelajaran berlangsung agar tetap sesuai rencana, walaupun terkadang juga harus persiapan plan B untuk pembelajaran di kelas jika sewaktu-waktu terjadi hal yang diluar perencanaan awal.*

P: Kendala ekstern apa saja yang dihadapi oleh Ibu ketika menerapkan metode *Active Learning* dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono Kota Pekalongan?

N : *Merasa frustrasi karena beberapa siswa benar-benar aktif dan membuat gaduh kondisi di kelas.*

*Dukungan dari orang tua terkadang belum maksimal, agar dapat membantu guru dalam hal pembiasaan akhlak terpuji bagi anak pada saat di luar lingkungan madrasah.*

P: Upaya apa saja yang dilakukan Bapak/Ibu untuk mengatasi kendala ekstern dalam pelaksanaan pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono Kota Pekalongan?

N : *Melakukan komunikasi terhadap pihak-pihak terkait terutama orang tua wali murid agar memastikan bahwa apa yang sudah diajarkan tentang mata pelajaran aqidah akhlak di mmadrasah dapat dipraktikan oleh siswa ketika*



*dilingkungan keluarga maupun masyarakat sekitar dia berinteraksi dengan teman-temannya.*





**Pertanyaan Ditujukan kepada Siswa MSI 14 Medono Kota Pekalongan**

**P atau Penanya** : Saiful Arifik

**N atau Narasumber** : Dava Maulana ( Murid Kelas IV )

P: Metode apa saja yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono Kota Pekalongan?

N : *Banyak, selain ada mendongeng, juga ada bernyanyi ada bermain kartu*

P: Apakah Anda senang dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru? Mengapa?

N : *Sangat senang, terutama saat belajarnya ada yang ramai mencari pasangan saat bermain kartunya. Ada juga yang belajarnya pura-pura menjadi guru. Jadi Tidak jenuh dan tidak bosan.*

P: Apakah guru sering memberikan tugas? Apa saja tugas yang diberikan?

N : *Banyak tugas dan PR, ada yang mencocokkan gambar, ada yang disuruh menceritakan bagaimana saat kami bermain dengan teman-teman yang berkata kotor dan tugas lain-lain.*

P: Bagaimana cara guru mengajar di dalam kelas?

N : *Mendongeng, bermain kartu, yang penting asyik.*

P: Pembelajaran yang seperti apa yang diinginkan oleh Anda dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MSI 14 Medono Kota Pekalongan?

N : *Senang dan tidak membuat ngantuk*



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Nama Sekolah** : MSI 14 Medono  
**Mata Pelajaran** : Aqidah Akhlak  
**Kelas/Semester** : VI / 1  
**Alokasi Waktu** : 2x35 menit

### A. Standar Kompetensi

#### 2. Beriman kepada Taqdir Allah

### B. Kompetensi Dasar

#### 2.1 Mengetahui adanya Qodlo dan Qodar Allah (taqdir).

### C. Tujuan Pembelajaran \* :

- Siswa dapat mendefinisikan pengertian Qodlo dan Qodar
- Siswa dapat menemukan beberapa contoh tentang Qodlo dan Qodar
- Siswa dapat menjelaskan tentang hikmah beriman kepada Qodlo dan Qodar

#### Karakter siswa yang diharapkan :

- *Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

#### Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan*

### D. Materi Pembelajaran

- Pengertian dan contoh qadla' dan qadar
- Dalil tentang Qodlo dan Qodar

### E. Metode Pembelajaran

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Tanya jawab tentang beriman kepada Taqdir Allah yang siswa ketahui
- Diskusi



### F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<b>Kegiatan awal :</b> <b>Apersepsi :</b> Memberikan pertanyaan seputar beriman kepada Taqdir Allah <b>Motivasi :</b> Memberikan informasi tentang beriman kepada Taqdir Allah	10 menit
2	<b>Kegiatan inti :</b> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Siswa membaca literatur tentang beriman kepada Taqdir Allah (fase eksplorasi)</li><li>▪ Bertanya jawab tentang beriman kepada Taqdir Allah (fase eksplorasi)</li><li>▪ Siswa diminta berdiskusi : menyebutkan beriman kepada Taqdir Allah (fase elaborasi)</li><li>▪ Siswa memaparkan hasil diskusinya (fase elaborasi)</li><li>▪ Siswa dan guru merefleksikan hasil pembelajaran (fase konfirmasi)</li></ul>	60 Menit
3	<b>Kegiatan akhir :</b> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Tanya jawab tentang beriman kepada Taqdir Allah</li><li>▪ Guru memberikan tugas untuk menghafal salah satu surat pendek sebagai pengamalan</li></ul>	10 menit

### G. Sumber belajar dan media pembelajaran :

1. Buku paket
2. Referensi lain
3. kaset/vcd tentang proses penciptaan manusia
4. Lingkungan sekitar

### H. Penilaian

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"><li>❖ <i>Religius.</i></li><li>❖ <i>Jujur.</i></li><li>❖ <i>Toleransi.</i></li><li>❖ <i>Disiplin.</i></li><li>❖ <i>Kerja keras</i></li><li>❖ <i>Kreatif</i></li><li>❖ <i>Demokratif</i></li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Menjelaskan pengertian Qodlo</li><li>▪ Menjelaskan pengertian Qodar</li><li>▪ Menunjukkan contoh Qodlo</li><li>▪ Menunjukkan</li></ul>	Tes tulis  Tes lisan  Non tes	Isian  Uraian  Performance	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Apa pengertian Qodlo dan Qodar?</li><li>▪ Sebutkan hikmah beriman kepada</li></ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <i>Rasa Ingin tahu</i></li> <li>❖ <i>Gemar membaca</i></li> <li>❖ <i>Peduli lingkungan:</i></li> <li>❖ <i>Peduli social</i></li> <li>❖ <i>Tanggung jawab.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ contoh Qodar</li> <li>▪ Menghafal dalil tentang Qodlo dan Qodar</li> <li>▪ Menyebutkan hikmah beriman kepada Qodlo dan Qodar</li> </ul>			Qodlo dan Qodar !
---	--	--	--	-------------------

**LEMBAR PENILAIAN PROSES  
PENGAMATAN MENGHAFAK DALIL TENTANG QODLO DAN QODAR**

*Tanggal* : .....

No	Nama siswa	ASPEK YANG DIAMATI				Skor	Nilai
		Benar	Urut	Partisipasi	Semangat		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

<b>Keterangan: Aspek dan Kriteria Penilaian Proses</b>	
<p><b>A. BENAR</b>                      Skor 3 : Hafal semua                      Skor 2 : Sebagian besar Hafal                      Skor 1 : Sebagian kecil Hafal</p> <p><b>B. URUT</b>                      Skor 2 : Semua urut                      Skor 1 : Tidak urut</p>	<p><b>C. PARTISIPASI</b>                      Skor 3 : Ikut mengerjakan dan memotivasi teman                      Skor 2 : Ikut mengerjakan tetapi tidak pernah memotivasi teman                      Skor 1 : Ikut mengerjakan bila diminta teman</p> <p><b>D. SEMANGAT</b>                      Skor 3 : Jika antusias tinggi untuk melaksanakan tugas kelompok dan sering memotivasi teman.</p>





	<p>Skor 2 : Jika antusias cukup tinggi untuk menjalankan tugas kelompok dan terkadang memotivasi teman</p> <p>Skor 1 : Jika mengerjakan tugas kelompok bila ditegur teman</p>
--	---



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah/Madrasah : MSI 14 Medono  
Mata Pelajaran : AKIDAH AKHLAK  
Kelas/Semester : IV/1  
Materi Pokok : Sifat sifat Allah yang terkandung dalam dalam al Asmaul Husna (al Batin alWali alMujib alJabbar)  
Alokasi Waktu : 2x 35 menit

### A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti (KI 1):

Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

2. Kompetensi Inti (KI 2):

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

3. Kompetensi Inti (KI 3):

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain

4. Kompetensi Inti (KI 4):

Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI



#### KOMPETENSI DASAR

- 1.2 Meyakini Alloh.Swt sebagai alBatin, alWali,alMujib danal Jabbar
- 2.2 Mencontoh sifat Alloh Swt sebagai alBatin,alWali, alMujib dan alJabbar
- 3.2 Sifat sifat Alloh yang terkandung dalam asmaul husna (alBatin alWali alMujib alJabbar)
- 4.2 Melafalkan alAsmaul Husna (alBatin alWali alMujib alJabbar serta artinya

#### INDIKATOR

- 3.2.1. Menjelaskan arti asmaul husna (alBatin,alWali alMujib alJabbar)
- 3.2.2. Menjelaskan waktu yang tepat menggunakan asmaul husna (alBatin,alWali alMujib alJabbar)
- 3.2.3. Menyebutkan manfaat mengucapkan asmaul husna (alBatin,alWali alMujib alJabbar)

#### INDIKATOR

- 4.2.1. Melafalkan al asmaul Husna alBatin alWali alMujib alJabbar
- 4.2.2.Menulis bunyi al asmaul Husna alBatin alWali alMujib alJabbar

#### TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1 Melalui pemberian uswah peserta didik dapat menunjukkan sikap meyakini kekuasaan Allah SWT melalui kalim asmaul husna (alBatin,alWali alMujib alJabbar)
- 2 Melalui pengamatan dan pemberian contoh peserta didik dapat membiasakan mengucap asmaul husna albatin alWali alMujib alJabbar dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan syar'i
- 3 Melalui metode card short ( active learning ) peserta mampu menyebutkan, mengartikan dan menjelaskan asmaul husna albatin alWali alMujib alJabbar dengan jujur, baik dan benar



- 4 Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menjelaskan waktu yang tepat mengucapkan asmaul husna albatin alWali alMujib alJabbar dengan percaya diri, baik dan benar
- 5 Melalui drill peserta didik dapat melafalkan asmaul husna albatin alWali alMujib alJabbar dengan berani, baik dan benar
- 6 Melalui modelling peserta didik dapat menulis asmaul husna albatin alWali alMujib alJabbar dengan rasa ingin tahu, baik dan benar

#### C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bunyi kalimat asmaul husna albatin(Maha tersembunyi) alWali (Maha Menolong) alMujib (Maha mengabdikan)alJabbar (Maha Perkasa)
2. Waktu yang tepat mengucapkan kalimat asmaul husna albatin alWali alMujib alJabbar
3. Manfaat mengucapkan kalimat asmaul husna albatin alWali alMujib alJabbar

#### D. METODE PEMBELAJARAN

1. Uswah
2. Pengamatan
3. Ceramah dan Tanya Jawab
4. Diskusi
5. Index card match ( active learning )

#### E. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media: Kartu
2. Alat/Bahan: Kertas karton, spidol
3. Sumber Pembelajaran: Buku Paket, Lingkungan alam sekitar, pengalaman siswa, internet

#### F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Kesatu:
  - a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)
    - Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin do'a
    - Guru mengabsensi peserta didik sambil menanyakan kabar
    - Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan singkat
    - Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik melalui senam otak/nyanyi



- Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai
- Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran
- Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran
- b. Kegiatan Inti ( 50 menit )
  - Mengamati
    - Peserta didik **menyimak** penjelasan guru tentang makna dan manfaat mengucapkan kalimat asmaul husna albatin alWali alMujib alJabbar
    - Peserta didik **membaca** waktu yang tepat mengucapkan asmaul husna albatin alWali alMujib alJabbar
  - Menanya
    - Melalui stimulus guru peserta didik **menanyakan** tentang sebab mengucapkan kalimat asmaul husna albatin alWali alMujib alJabbar
    - Peserta didik **memberi umpan balik** tentang manfaat mengucapkan kalimat asmaul husna albatin alWali alMujib alJabbar
    - ice breaking, bernyanyi “Pusaka Hati Wahai Tanah Airku” sambil bertepuk
  - Eksplorasi/eksperimen
    - Setiap peserta didik diberikan 1 kartu ( kartu ini berpasangan yakni asmaul husna dan artinya )
    - Masing-masing peserta didik diminta berkeliling mencari pasangan temannya, yakni kartu dari asmaul husna yang mereka pegang, yakni masing masing alBatin alWali alMujib alJabbar.
    - Setelah bertemu pasangan masing-masing, mereka berdua diminta untuk mendiskusikannya beberapa menit.
  - Mengasosiasi
    - Masing-masing pasangan **merumuskan** makna, manfaat dan waktu yang tepat mengucapkan asmaul husna albatin alWali alMujib alJabbar
  - Mengkomunikasikan
    - Beberapa pasangan diminta untuk presentasi sederhana tentang asmaul husna albatin alWali alMujib alJabbar
- c. Penutup ( 10 ):
  - Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran
  - Guru mengajak peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran



- Guru mengadakan tes
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- Guru membrikan pesan-pesan moral terkait dengan penanaman KI 1 dan KI 2
- Guru mengajak berdo'a akhir majlis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan

#### G. PENILAIAN

1. tes tulis bentuk uraian
  - a. Jelaskan makna kalimat asmaul husna albatin alWali alMujib alJabbar
  - b. Jelaskan waktu yang tepat mengucapkan asmaul husna albatin alWali alMujib alJabbar
  - c. Sebutkan manfaat mengucapkan asmaul husna albatin alWali alMujib alJabbar

Kunci jawaban :

- a albatin(Maha tersembunyi) alWali (Maha Menolong) alMujib (Maha mengabulkan)alJabbar (Maha Perkasa)
- b Habis sholat,menghadapi suatu masalah
- c Mendekatkan diri kepada Alloh . Senantiasa mengingat Alloh

penykoran :

Skor 3 jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban

Skor 2 jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban

Skor 1 jika jawaban tidak tepat/tidak menjawab

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

2. Instrumen unjuk kerja melafalkan asmaul husna albatin alWali alMujib alJabbar

Aspek yang dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Fashahah	Jika bacaannya sangat fasih ( tidak ada kesalahan )	Jika bacaannya fasih ( ada sedikit kesalahan )	Jika bacaannya kurang fasih ( 50% bacaannya fasih	Jika bacaannya tidak fasih ( kurang dari 25% bacaannya



				fasih
Kelancaran	Jika sangat lancer (tidak terbata-bata)	Jika lancer (ada sedikit berbata-bata)	Jika kurang lancer (sebagian terbata-bata)	Jika tidak lancer (terbata-bata)
Keberanian	Berani tampil tanpa ditunjuk	Berani tampil setelah ditunjuk	Berani tampil setelah dipaksa	Tidak berani tampil

3. Lembar penilaian diri sikap spiritual

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya bersyukur karena diberi allah kesempatan belajar		
2	Saya yakin bahwa kekuatan yang ada pada diri manusia adalah pemberian Allah		
3	Saya berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu		
4	Saya yakin bahwa mengucapkan asmaul husna adalah ibadah		
5	Saya yakin mengucapkan asmaul husna akan berpahala		

Skor 1 jika jawab "Ya"  
Skor 0 jika jawab "tidak"

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

Mengetahui  
Kepala MSI 14 Medono

Zainal Abidin, S.Pd.I  
S.Pd.I

Pekalongan,

Guru

Dzikrotul Fadhillah,



Sekolah/Madrasah	: MSI 14 Medono
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas/Semester	: III /I
Materi Pokok	: a>Nama-nama malaikat. b.Sifat dan tugas malaikat
Alokasi Waktu	: 2 JP

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan etangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3. Meyakini malaikat-malaikat Allah SWT. Dan tugas-tugasnya	1.3.1 mengimani adanya malaikat-malaikat Allah 1.3.2 mengimani adanya tugas malaikat-malaikat Allah
2.3, Mencontoh para Malaikat dalam ketaatannya kepada Allah SWT.	
3.3. Menjelaskan malaikat-malaikat Allah SWT. Dan tugas-tugasnya.	3.3.1 menjelaskan asal penciptaan malaikat 3.3.2 menjelaskan manfaat iman kepada malaikat
4.3.Menceritakan malaikat-	4.3.1 menyebutkan jumlah malaikat Allah





malaikat Allah SWT. Dan tugas-tugasnya	swt yang harus diimani. 4.3.2 menyebutkan satu-persatu nama- nama malaikat. 4.3.3 menyebutkan tugas-tugas malaikat
---	--

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui metode the power of two dan Tanya jawab, peserta didik mampu:

- Menyebutkan asal penciptaan malaikat
- Menyebutkan jumlah malaikat yang wajib diimani
- Menyebutkan nama-nama malaikat
- Menjelaskan tugas-tugas malaikat-malaikat
- Menjelaskan manfaat beriman kepada malaikat

### D. MATERI PEMBELAJARAN

Nama-nama malaikat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Malaikat Jibril
2. Malaikat Mikail
3. Malaikat Israfil
4. Malaikat Izrail
5. Malaikat Raqib
6. Malaikat Atid
7. Malaikat Mungkar
8. Malaikat Nakir
9. Malaikat malik
10. Malaikat Ridwan

#### **Sifat dan Tugas Malaikat**

Malaikat adalah makhluk Allah swt. yang mulia. Ia diciptakan dari nur atau cahaya. Ia juga mempunyai sifat-sifat yang berbeda dengan makhluk lain.

Adapun sifat-sifat malaikat, antara lain adalah:

- Malaikat tidak memiliki hawa nafsu dan tidak menikah
- Malaikat tidak tidur, tidak makan dan tidak minum



- Malaikat tidak berjenis kelamin laki-laki ataupun perempuan
- Malaikat selalu patuh kepada Allah swt dan tidak pernah membantah perintah-Nya
- Malaikat senantiasa bertasbih dan mensucikan Allah SWT,
- Dapat berubah bentuk seperti manusia

Berikut ini adalah tugas-tugas para malaikat:

1. Malaikat Jibril bertugas menyampaikan wahyu dari Allah swt. kepada para nabi dan rasul
2. Malaikat Mikail bertugas menyampaikan rezeki kepada manusia serta mengatur hujan dan angin
3. Malaikat Israfil bertugas meniup sangkakala atau terompet pada hari kiamat
4. Malaikat Izrail bertugas mencabut nyawa manusia. Malaikat Izrail disebut juga dengan nama malaikat maut
5. Malaikat Raqib bertugas mencatat amal kebaikan yang dilakukan oleh manusia
6. Malaikat Atid bertugas mencatat amal keburukan yang dilakukan oleh manusia
7. Malaikat Mungkar bertugas sebagai penanya manusia di alam kubur tentang amal perbuatannya di dunia
8. Malaikat Nakir juga bertugas sebagai penanya manusia di alam kubur tentang amal perbuatannya di dunia
9. Malaikat Malik bertugas menjaga pintu neraka
10. Malaikat Ridwan bertugas menjaga pintu surga

#### E. METODE PEMBELAJARAN

Uswah, menggabungkan dua kekuatan (active learning – the power of two), ceramah, Tanya jawab, penugasan.

#### F. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media: lembar artikel tentang malaikat dan tugas-tugasnya
2. Alat/Bahan: artikel dapat di buat sendiri sesuai kebutuhan



3. Sumber Pembelajaran: buku paket, lingkungan alam sekitar, pengalaman siswa, internet.

## G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

### a. Pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- 2) Guru bertanya kepada peserta didik untuk menyebutkan rukun iman yang pernah dipelajari (*appersepsi*)
- 3) Guru memberikan apresiasi terhadap semua jawaban peserta didik dan mengkaitkannya dengan unit pembahasan.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

### b. Kegiatan Inti

- 1) Guru membagikan artikel tentang malaikat
- 2) Peserta didik diajak mengamati dan merenungkan isi dan gambar pada artikel tersebut tentang nama malaikat dan tugas-tugasnya. Guru menyampaikan beberapa pertanyaan, misalnya: siapa penjaga surga dan neraka itu? nama-nama malaikat itu siapa saja?
- 3) Guru meminta setiap murid menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut secara individual.
- 4) Setelah selesai, guru meminta mereka untuk berpasangan dan saling bertukar jawaban dan membahasnya.
- 5) Guru meminta pasangan-pasangan tersebut membuat jawaban baru atas pertanyaan dan memperbaiki jawaban individual mereka.
- 6) Beberapa pasangan murid diminta untuk menyampaikan hasil gabungan dari jawaban mereka.
- 7) Guru mulai memberikan penguatan materi tentang nama-nama malaikat dan tugasnya.

### c. Penutup

- 1) Guru memberikan ulasan secara umum terkait dengan proses pembelajaran.
- 2) Peserta didik menanyakan tentang hal-hal yang berkaitan dengan malaikat yang belum dipahami

- 3) Peserta didik diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi beriman kepada malaikat-malaikat Allah
- 4) Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik tentang hal-hal yang telah dipelajari (*refleksi*)

#### H. PENILAIAN

Dalam kolom “Ayo berlatih” guru dapat memberikan penilaian sebagai berikut:

##### a. Penilaian diri.

Dalam penilaian diri guru dapat mengetahui sejauh mana peserta didik telah mempraktekkan perilaku-perilaku yang ada dalam uraian

A. Jawablah dengan jujur dengan memberi tanda (√) pada kolom ya atau tidak!

No	Uraian	Ya	Tidak
2	Aku melaksanakan shalat lima waktu tanpa disuruh oleh orang tua		
3	Aku takut berbuat dosa karena merasa diawasi terus oleh malaikat		
4	Aku takut berbohong karena malaikat Atid akan mencatatnya		
5	Aku tidak mau bertengkar dengan teman karena takut siksa kubur		

B. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Malaikat diciptakan dari ...
  - a. tanah
  - b. api
  - c. cahaya
2. Beriman kepada malaikat adalah rukun iman yang ke ....
  - a. dua
  - b. tiga
  - c. empat
3. Jumlah malaikat yang harus diyakini ada .... malaikat.
  - a. 5
  - b. 10
  - c. 15



4. Salah satu sifat malaikat adalah ....
  - a. membantah perintah Allah swt
  - b. menikah
  - c. tidak makan dan minum
5. Malaikat yang bertugas untuk bertanya kepada manusia di alam kubur adalah ....
  - a. Rakib
  - b. Munkar dan Nakir
  - c. Atid

C, Jodohkanlah pernyataan yang di sebelah kiri dengan jawaban yang sesuai di sebelah kanan!

1. Malaikat yang bertugas mencabut nyawa	a. Rakib
2. Malaikat yang bertugas menjaga surge	b. Atid
3. Malaikat yang bertugas menjaga neraka	c. Malik
4. Malaikat yang bertugas mencatat amal kebaikan	d. Izrail
5. Malaikat yang bertugas mencatat amal keburukan	e. Ridwan

b. Pilihan ganda

Kunci jawaban:

1. C. cahaya
2. A. dua
3. B. 10
4. C. tidak makan dan minum
5. B. Nakir

c. Menjodohkan

Kunci jawaban:

1. D. Izrail
2. E. Ridwan
3. C. Malik
4. A. Rakib
5. B. Atid



Skor Penilaian : Skor A,B,C, Setiap soal dijawab benar skor : 2

Nilai :  $\frac{\text{Skor perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama lengkap : Saiful Arifik  
Tempat Tanggal Lahir: Pekalongan, 28 Maret 1989  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Teuku Umar I/2 Pasirsari Kota Pekalongan  
Riwayat Pendidikan :

1. SD Islam Kramatsari, Lulusan th. 1998
2. SMP N 08 Kota Pekalongan, Lulusan th.2004
3. SMK N 2 Kota Pekalongan, Lulusan th. 2008
4. IAIN Pekalongan masuk th 2013

### B. DATA ORAN TUA

1. Ayah Kandung  
Nama Lengkap : Slamet Nadhirin  
Pekerjaan : Sudah tidak bekerja  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Teuku Umar I/2 Pasirsari Pekalongan
2. Ibu Kandung  
Nama Lengkap : Solechah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Teuku Umar I/2 Pasirsari Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 24 Nopember 2017  
Yang Membuat



Saiful Arifik  
NIM.2023213019





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Saiful Arifik**  
Nim : **2023213019**  
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“IMPLEMENTASI PENGGUNAAN METODE ACTIVE  
LEARNING DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK  
DI MSI 14 MEDONO KOTA PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, September 2018



**SAIFUL ARIFIK**  
**NIM. 2023213019**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

